

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur pada tahun 2019 mengalami penurunan pada harga saham. Dari 13 emiten yang bisnisnya berkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun. Hanya ada satu saham yang menguat dan satu saham stagnan. Saham PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) mengalami penurunan sebesar 39,81%. Sedangkan saham PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) mengalami kenaikan sebesar 4,35%. Satu saham yang stagnan yaitu PT. Nipress Tbk (NIPS) yang sudah tidak diperdagangkan sejak 1 Juli 2019 sejak perusahaan mengalami suspensi karena telat melaporkan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Penyebab menurunnya harga saham tersebut bisa dilihat dari kinerja perusahaan. Jika harga saham turun maka akan menurunkan nilai perusahaan. (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Husnan, 2014:7). Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena untuk menjaga dan meningkatkan citra nama perusahaan, mengembangkan perusahaan. Nilai perusahaan juga menjadi acuan utama bagi investor dalam berinvestasi. Sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan, investor memperhitungkan dahulu nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka juga akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:30) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah manajemen aset, likuiditas, manajemen hutang (*leverage*) dan profitabilitas.

Saat perusahaan akan melakukan investasi, terdapat dua sumber pendanaan yaitu dana internal dan dana eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang didapat dari supplier seperti utang (*leverage*, emisi saham baru, pemasok, diskon pembelian, kreditur, surat

berharga (Hasibuan dan Dzulkirom 2016:140). Dalam pandangan investor, mereka akan memilih perusahaan yang utangnya rendah karena risikonya juga kecil. Perusahaan dapat memilih menggunakan dana internal daripada utang, hal ini didukung oleh *pecking order theory* yang menyatakan perusahaan lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal (Hanafi, 2016:314).

Informasi mengenai keuntungan perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah perusahaan memiliki prospek positif di masa mendatang. Hal ini didukung oleh *signaling theory* yang menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2010:36). Sinyal dapat berupa informasi mengenai kinerja keuangan yang berkaitan dengan laba perusahaan maupun tingkat utang. Tingginya laba yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba maka nilai perusahaan akan tinggi pula. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal tersebut menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage* dan *profitabilitas*. Karena kedua faktor tersebut berhubungan dengan nilai perusahaan dan menjadi acuan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Leverage dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap (Martono dan Hardjito, 2012:295). *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardiyanti dan Dzulkirom (2019); Martin dan Husaini (2020); Hasibuan dan Dzulkirom (2016) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Jika nilai DER meningkat,

menunjukkan nilai perusahaan semakin menurun. DER yang tinggi menunjukkan bahwa pendanaan lebih banyak dibiayai oleh utang.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:115). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardiyanti & Dzulkirom (2019); Martin dan Husaini (2020); Hasibuan dan Dzulkirom (2016); Sukarya dan Baskara (2019) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi profitabilitas maka akan menaikkan nilai perusahaan.

Pada penelitian sekarang dilakukan kajian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdiri dari *leverage* dan profitabilitas. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hardiyanti dan Dzulkirom (2019), dengan judul penelitian sebagai berikut: **Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2019).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2019?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis signifikansi pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2019.
2. Menganalisis signifikansi pengaruh positif *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan yang telah diperoleh selama studi dengan memahami fenomena atau kenyataan riset yang sesuai dengan objek penelitian yang diteliti.
2. Bagi Penelitian selanjutnya
Menjadi dasar penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan *leverage* dan profitabilitas.
3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat menjadi dasar oleh manajemen perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi Investor
Penelitian ini dapat menjadi dasar investor atau calon investor untuk pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan mengenai nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dan objek penelitian, analisis deskriptif, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran yang dapat digunakan dan diperhatikan untuk perbaikan yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya maupun kepada investor.